

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian berdasarkan teori-teori yang diungkap, sebagaimana telah di bahas dalam skripsi ini, maka rumusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan sains, pada dasarnya tumbuh secara bertahap, sejalan dengan perkembangan kebutuhan manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia, maka perkembangan sains mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan keberadaan sains dalam kehidupan manusia merupakan medium yang dapat menopang laju peradaban, dan sebagai konsekwensinya maka lahirlah berbagai disiplin ilmu begitu cepat. Namun, karena keberadaan sains modern yang berfungsi menopang kehidupan manusia inilah maka dalam perkembangannya selalu dibingkai oleh etik hedonism, yang memandang sesuatu sebagai kebenaran manakala sesuatu itu mendatangkan manfaat atau mempunyai kegunaan.
2. Al-Qur'an sebagai *hudalin nas*, maka sudah seyogyanya ia mengandung petunjuk sekaligus mengajurkan kepada manusia untuk mengembangkan pengetahuannya. Hal ini dapat kita ketahui dari surat yang pertama kali turun yang menegaskan agar manusia membaca (mengamati) apa yang telah diciptakan oleh Allah agar manusia dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan hidupnya.

3. Keberadaan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia hendaknya tidak dipandang secara konfortatif dengan keberadaan sains dalam pencapaian kebenaran, karena keduanya berangkat dari sumber yang sama (satu), yakni Al-Qur'an sebagai wahyu dari Allah sedang sains berangkat dari pengamatan gejala-gejala ralitas yang merupakan ciptaan Allah dan sekaligus keberadaannya sebagai simbol Ilahiyah, sehingga tidak sedikit Al-Qur'an menganjurkan kepada manusia agar mengamati kejadian-kejadian alam semesta. dari seni maka keduanya haruslah dipandang sebagai suatu kesatuan (simbolis mutualism; antara wahyu kauliyah dan wahyu kauniyah) yang keduanya sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai petunjuk.

B. Saran - saran

1. Perlu pemahaman yang lebih mendalam bagi kalangan umat Islam, terutama para cendekiawan muslim atau Ulil Albab (dalam bahasa Persia dinamakan dengan rausan fikr) tentang ilmu pengetahuan yang diinformasikan oleh Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh sains dan teknologi modern, sehingga tidak terjadi Stagnasi (kerancuan pemikiran/pertentangan pemikiran di kalangan umat Islam) yang pada akhirnya akan melemahkan umat Islam.
2. Merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan dalam mengaktualisasi kebenaran Al-Qur'an untuk dikonsumsi atau diterapkan kepada kehidupan umat Islam dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan kecenderungan di atas optimalisasi sains dan teknologi senantiasa mendapat legitimasi dari kebenaran mutlak Al-Qur'an.

C. PENUTUP

Dengan rahmat Allah SWT., taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, selesailah sudah pembahasan penulisan dalam skripsi ini. Penulis panjatkan do'a kepada Allah mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, almamater, agama, nusa, dan bangsa.

Kemudian sekali lagi kepada Ibu, Saudara, Bapak Pembimbing, Bapak Dekan dan semua Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Surian Ampel Surabaya dan semua pihak yang membantu Kami baik moral maupun material, penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Sebagai seorang manusia biasa, maka tidak mustahil dalam penyusunan skripsi ini penulis ada membuat kesalahan dan kekurangan dan semuanya terdapat kebenaran-kebenaran didalamnya maka demikian ini karena Allah jualah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan tegur sapa para pembaca dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menambah kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Ya Allah hanya kepada-Mulah Kami menyembah dan hanya kepada-Mulah Kami minta pertolongan. Tunjukkanlah Kami jalan yang lurus, jalan yang Engkau ridhoi, Amin ya Robbal Alamin.